

Abstrak

Burnout merupakan sindrom akibat stres kerja kronis yang ditandai dengan kelelahan emosional, depersonalisasi, dan penurunan pencapaian diri. Fenomena ini sering dialami tenaga kesehatan, termasuk karyawan OPD rumah sakit mata. Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja (burnout) pada karyawan OPD JEC Eye Hospital Menteng Jakarta Tahun 2025. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif analitik dengan desain cross sectional. Sampel penelitian adalah total populasi 58 karyawan OPD JEC Eye Hospital Menteng. Data dikumpulkan melalui kuesioner Maslach Burnout Inventory (MBI), beban kerja, shift kerja, masa kerja, dan dukungan sosial. Analisis dilakukan secara univariat dan bivariat dengan uji Chi-Square ($\alpha=0,05$). Hasil: Sebanyak 58,6% responden mengalami burnout kategori tinggi. Terdapat hubungan bermakna antara masa kerja dengan burnout ($p=0,042$; OR=3,949), shift kerja dengan burnout ($p=0,000$; OR=16,250), beban kerja dengan burnout ($p=0,000$; OR=29,133), dan dukungan sosial dengan burnout ($p=0,000$; OR=6,333). Beban kerja berat merupakan faktor paling dominan. Kesimpulan: Faktor yang berhubungan dengan burnout pada karyawan OPD JEC Eye Hospital Menteng adalah beban kerja, shift kerja, masa kerja, dan dukungan sosial. Beban kerja berat menjadi faktor paling dominan.

Kata Kunci: burnout, beban kerja, shift kerja, masa kerja, dukungan sosial

Abstract

Burnout is a syndrome caused by chronic work-related stress, characterized by emotional exhaustion, depersonalization, and reduced personal accomplishment. Objective: To analyze factors associated with burnout among OPD employees at JEC Eye Hospital Menteng Jakarta in 2025. Methods: This study employed an analytic quantitative approach with a cross-sectional design. The population was 58 OPD employees. Data were collected using the Maslach Burnout Inventory (MBI), workload questionnaire, work shift, years of service, and social support. Univariate and bivariate analyses were conducted using Chi-Square ($\alpha=0.05$). Results: 58.6% of respondents experienced high-level burnout. Significant associations were found between years of service and burnout ($p=0.042$; OR=3.949), work shifts and burnout ($p=0.000$; OR=16.250), workload and burnout ($p=0.000$; OR=29.133), and social support and burnout ($p=0.000$; OR=6.333). Heavy workload was the most dominant factor. Conclusion: Workload, work shift, years of service, and social support are significantly associated with burnout. Heavy workload is the dominant factor.

Keywords: burnout, workload, work shift, years of service, social support